

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan oleh peneliti, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data kuantitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2021 dengan kriteria aktif (terdaftar sebagai mahasiswa aktif dengan membayar UKT) dan memiliki ketertarikan terhadap musik K-Pop yang berjumlah 12 orang menunjukkan bahwa hampir seluruh responden termasuk ke dalam kategori baik sampai sangat baik dengan menguasai lebih dari 50% hafalan di juz 30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas kuantitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2021 rata-rata sangat baik dan baik, meskipun terdapat satu responden yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan.
2. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kuantitas hafalan responden dapat dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri responden seperti rasa malas dalam mengulang hafalan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seperti terlalu banyak

berinteraksi dengan K-Pop karena adanya distraksi dari lingkungan sekitar. Adapun kiat-kiat yang efektif untuk menjaga stabilitas hafalan seperti murajaah dan mengatur jadwal dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Pada penelitian ini hanya terbatas pada ranah tertentu yang menyoroti tentang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Masih banyak lahan yang bisa dilanjutkan oleh peneliti-peneliti berikutnya, dalam hal ini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada keterpengaruhan Musik K-Pop terhadap kuantitas hafalan mahasiswa sementara aspek kualitas hafalannya belum dibahas, maka bagi peneliti selanjutnya bisa membahas dari sisi ini.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada mahasiswa IAT fakultas ushuluddin dan humaniora saja, barangkali ada fakultas atau jurusan lain yang juga memberlakukan program tahfiz juga layak untuk dijadikan bahan kajian.
3. Penelitian ini berlokasi hanya di UIN Antasari Banjarmasin, masih banyak kampus-kampus lain yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian.